

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penambahan bioaktivator EM4 dan beberapa bahan co-metabolisme terhadap pengomposan serasah daun akasia (*Acacia mangium*) didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompos D dengan penambahan EM4, molase, dan dedak mampu mencapai nisbah C/N terendah pada minggu kelima yaitu 17.85% dengan kadar N total tertinggi sebesar 2.21%.
2. Kompos E dengan penambahan EM4, molase, dedak, dan kotoran sapi mampu menghasilkan kandungan basa kompos tertinggi antara lain K-total sebesar 0.1657%, Ca-total 0.1406%, Mg-total sebesar 0.4309%, dan Na-total sebesar 0.1048%.
3. Kompos serasah daun akasia telah mencapai tingkat kematangan stabil ditunjukkan oleh daya hambat yang rendah pada tes daya hambat perkecambahan benih kedelai, warna kompos berubah menjadi lebih gelap, dan penyusutan bobot kompos yang cukup besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan dengan penambahan bioaktivator EM4 dan beberapa produk co-metabolisme pada proses pengomposan dapat mempercepat kematangan kompos. Kompos serasah daun akasia dapat juga digunakan sebagai alternatif pencampuran pada pengapuran karena memiliki pH dan kandungan basa yang cukup tinggi. Namun perlu penelitian lebih lanjut untuk peningkatan kandungan hara kompos dengan kombinasi perlakuan dan peningkatan dosis agar didapatkan hasil yang lebih optimal.